

ISSN: 02162792 | E-ISSN: 2654427X

JURNAL PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Volume 19 | Nomor 1/2026



Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan
Badan Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

ISSN : 02162792 E-ISSN : 2654427X

J U R N A L P E N E L I T I A N K E B I J A K A N P E N D I D I K A N

Penerbit:

Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan
Badan Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Alamat Redaksi:

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Gedung B, Lantai 3
Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta 12410

Kontak Informasi:

Laman OJS: <https://jurnalpuslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/index.php/litjak>

Email: jurnal.litjak@kemdikbud.go.id

Laman PSKP: <https://pskp.kemendikdasmen.go.id/>

Instagram: @pskp.kemendikdasmen

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan (JPKP) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan (PSKP), Badan Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah (BKPDM), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), terbit secara berkala dua kali setahun. JPKP menerbitkan hasil penelitian, analisis, dan kajian di bidang kebijakan pendidikan, seperti manajemen pendidikan, evaluasi dan penilaian pendidikan, kurikulum, teknologi pendidikan, dan inovasi pendidikan. Sasaran JPKP adalah peneliti, akademisi, perekayasa, analis kebijakan, mahasiswa, dan praktisi pendidikan. JPKP diharapkan dapat berkontribusi bagi perkembangan studi kebijakan pendidikan dan peningkatan kualitas kebijakan pendidikan di Indonesia.

Pimpinan Redaksi:

Irsyad Zamjani | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Redaksi:

Raihani | Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Pekanbaru, Indonesia

Ridwan Maulana | Rijksuniversiteit Groningen, Groningen, Belanda

Karwono | Universitas Muhammadiyah Lampung, Lampung, Indonesia

Bambang Sumintono | Universitas Islam Internasional Indonesia, Depok, Indonesia

Deden Sumirat Hidayat | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta, Indonesia

Eisuke Saito | Monash University, Australia

Genardi Atmadiredja | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta, Indonesia

Sisca Fujanita | Dinas Pendidikan Kota Bekasi, Indonesia

Lukman Solihin | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Linda Efaria | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Asma Aisha | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Ais Irmawati | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Fadhilah Darma | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Reviewer:

Christopher Bjork | Vassar College, New York, Amerika Serikat

Anita Lie | Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, Indonesia

Anindito Aditomo | Universitas Surabaya, Indonesia

R. Alpha Amirrachman | Universitas Islam Internasional Indonesia, Indonesia

Adi Cilik Pierewan | Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Lara Fridani | Centre for Empowerment and Research, Melbourne, Australia

Menno P. Pradhan | University of Amsterdam, Netherlands

Michele Simons | Western Sydney University, Australia

Jenny Lewis | Western Sydney University, Australia

Willy Abdillah | Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Vina Andriany | Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Bhakti Nur Avianto | Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

Herman Hendrik | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta, Indonesia

Nur Berlian Venus Ali | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Ikhyia Ulumudin | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Fransisca Nur'aini Krisna | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Diyan Nur Rakhmah | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Bakti Utama | Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, Jakarta, Indonesia

Editorial Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Volume 19 No. 1 Tahun 2026

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* (JPKP) Volume 19 Nomor 1 Tahun 2026 dapat terbit tepat waktu pada Agustus 2026. Penerbitan edisi ini berlangsung di tengah proses penyempurnaan panduan penulis dan templat artikel sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas publikasi agar makin sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, sekaligus lebih sistematis, menarik, dan nyaman dibaca. Penyesuaian tersebut menghadirkan tantangan tersendiri, termasuk dalam proses kurasi naskah yang harus tetap memenuhi standar mutu JPKP. Namun, melalui kerja sama yang solid dari penulis, reviewer, dan tim editorial, seluruh tahapan seleksi, revidi, penyuntingan, hingga tata letak dapat diselesaikan secara cermat tanpa mengurangi ketepatan waktu penerbitan.

Edisi ini menunjukkan peningkatan kepercayaan akademisi, peneliti, dan praktisi pendidikan terhadap JPKP. Jumlah naskah yang diterima meningkat signifikan sehingga proses seleksi dan penyuntingan dilakukan lebih ketat untuk memastikan setiap artikel memenuhi standar kualitas, baik dari sisi substansi, metodologi, maupun penyajiannya. Sejalan dengan peningkatan tersebut, JPKP Volume 19 Nomor 1 Tahun 2026 ini menerbitkan delapan artikel yang mengangkat beragam isu strategis mengenai kebijakan Pendidikan di Indonesia. Tiga artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dan lima lainnya dalam bahasa Inggris.

Artikel pertama ditulis oleh **Agung Supriyono**, berjudul “*Tantangan Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK): Tinjauan Literatur Sistematis dengan Perspektif Sensemaking*”. Artikel ini menegaskan bahwa keberhasilan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tidak hanya ditentukan oleh kesiapan infrastruktur, tetapi juga oleh kemampuan satuan pendidikan memahami dan memaknai tujuan asesmen sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran. Tantangan implementasi yang diidentifikasi mencakup aspek teknis, kapasitas sumber daya manusia, serta kesenjangan literasi digital. Kajian ini memberikan kontribusi penting bagi penyempurnaan kebijakan dengan menegaskan perlunya penguatan infrastruktur, peningkatan kompetensi pendidik, dan pendampingan berkelanjutan agar hasil ANBK dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Artikel kedua ditulis oleh **Fadhilah Darma Sulistyo dan Janiscus Pieter Tanesab**, berjudul “*Tantangan dan Potensi Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial di Sekolah Dasar*”. Artikel ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial di sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh kebijakan nasional, tetapi juga oleh kesiapan ekosistem pendukung di tingkat daerah dan sekolah. Tantangan utama terletak pada belum meratanya dukungan berupa panduan pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, dan pendampingan implementasi. Kajian ini memberikan masukan penting bagi penyempurnaan kebijakan dengan menegaskan perlunya penguatan dukungan sistemik agar fleksibilitas implementasi tidak berujung pada kesenjangan mutu antarsekolah.

Artikel ketiga, ditulis oleh **Rully Charitas Indra Prahmana, Samsul Ma'arif, dan Puri Pramudiani** berjudul “*Strengthening Numeracy in Indonesia: A Policy Analysis and Integrative Review of Culturally Responsive Pedagogy*”. Melalui analisis

integratif terhadap landasan kebijakan, strategi implementasi, dan pendekatan pedagogis yang responsif terhadap konteks budaya, artikel ini menunjukkan bahwa keberhasilan Gerakan Numerasi Nasional tidak hanya bergantung pada arah kebijakan yang jelas, tetapi juga pada keterpaduan antara pembelajaran mendalam (*deep learning*), penguatan kapasitas guru, sistem penilaian, pemanfaatan teknologi, dan praktik pembelajaran yang relevan dengan karakteristik murid. Artikel ini menegaskan bahwa peningkatan numerasi yang berkelanjutan memerlukan koherensi sistemik serta investasi jangka panjang pada implementasi yang berbasis bukti dan responsif terhadap keragaman budaya.

Artikel keempat, ditulis oleh **Maila D. H. Rahiem, Dzikri Rahmat Romadhon, Evi Muliya, Tarma, Upi Fitriani, Putra Asga Elevri, dan Rita Pranawati** berjudul, “*Evaluating Learning Management System Usability for In-Service STEM Teacher Training*”. Artikel ini menunjukkan bahwa *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan untuk program pedagogi STEM nasional telah memperoleh tingkat penerimaan yang tinggi dari guru sehingga memiliki potensi untuk diimplementasikan secara lebih luas, meskipun aspek navigasi, sistem notifikasi, dan layanan bantuan masih perlu disempurnakan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi LMS tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas desain, kemudahan penggunaan, dan dukungan teknis yang menjaga partisipasi guru dalam pengembangan profesional berkelanjutan.

Artikel kelima, ditulis oleh **Izzul Kiram Suardi, Muhammad Nursa’ban, dan Uldiyanti Sya’diah Syahdan**, berjudul “*Instructional Decoupling in Character Education Policy: An Evaluation of Elementary Schools in Yogyakarta*”. Artikel ini mengungkap paradoks bahwa kohesi kelembagaan yang kuat dapat membatasi agensi pedagogis guru, sehingga praktik pembelajaran di kelas kerap melampaui apa yang terdokumentasi dalam perangkat pembelajaran, sementara perkembangan empati murid justru tumbuh melalui proyek berbasis pengalaman yang mengintegrasikan kearifan lokal. Temuan ini menegaskan perlunya sistem supervisi yang berorientasi pada pengamatan praktik pembelajaran autentik, penguatan kapasitas pedagogis guru, serta evaluasi yang menekankan mutu proses dan dampak pembelajaran, bukan sekadar kepatuhan administratif.

Artikel keenam ditulis oleh **Pahendra A. Nongko, Yaman La Ndibo, Junaidin, Roni Amaludin, dan Muh. Amin**, berjudul “*Hambatan dalam Menerapkan Kebijakan Pendidikan Inklusif: Analisis Konten Laporan Pendidikan Global*”. Melalui sintesis laporan berbagai organisasi internasional, artikel ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara kebijakan dan implementasi pendidikan inklusif masih dipengaruhi oleh persoalan pendanaan, kapasitas guru, sikap sosial, kurikulum, aksesibilitas, hingga tata kelola data. Kajian ini menegaskan bahwa transformasi pendidikan inklusif memerlukan penguatan pendanaan, peningkatan kompetensi guru, pembangunan sistem data yang andal, serta kolaborasi lintas sektor, bukan intervensi yang bersifat parsial.

Artikel ketujuh ditulis oleh **Eric Sulindra dan Anita Lie**, berjudul “*Reframing English Language Education Policy Through Translanguaging: A Conceptual Framework for Multilingual Indonesia*”. Artikel ini menunjukkan bahwa dalam masyarakat yang makin multilingual, kebijakan pembelajaran bahasa Inggris perlu mengakomodasi keragaman bahasa dan budaya, bukan hanya berorientasi pada penguasaan bahasa. Melalui pendekatan *translanguaging* sebagai landasan pengembangan kurikulum yang adaptif dan kontekstual, kajian ini menunjukkan bahwa pengakuan terhadap praktik multilingual dapat berjalan seiring dengan pencapaian standar nasional tanpa mengabaikan pelestarian bahasa daerah dan nilai budaya.

Artikel kedelapan ditulis oleh **Nur Fatah Abidin**, berjudul “*Aligning or Vanishing: A Case Study of History as a Subject at SMKN 9 Surakarta*”. Artikel ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum saat ini membuka ruang bagi integrasi pembelajaran sejarah dengan kompetensi kejuruan melalui perencanaan kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, dan penilaian berorientasi praktik, dengan kreativitas guru sebagai faktor kunci. Kajian ini merekomendasikan agar kurikulum sejarah di SMK diperkaya dengan materi yang relevan dengan bidang keahlian murid sehingga pembelajaran sejarah tidak hanya membangun kesadaran historis, tetapi juga memperkuat kompetensi vokasional.

Meskipun mengangkat topik dan isu yang berbeda, seluruh artikel menyampaikan pesan yang sama, bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusan kebijakan, tetapi juga oleh kesiapan ekosistem implementasi, kapasitas pendidik, dukungan infrastruktur, serta sistem evaluasi yang berorientasi pada mutu pembelajaran. Berbagai temuan yang disajikan memberikan landasan berbasis bukti bagi penyempurnaan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif, inklusif, kontekstual, dan berkelanjutan. Semoga kehadiran artikel-artikel ini dapat memperkaya khazanah keilmuan sekaligus menjadi rujukan berbasis bukti bagi pengembangan dan perumusan kebijakan pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Agustus 2026

JURNAL PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Volume 19 Nomor 1/2026

Daftar Isi

1. Tantangan Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK): Tinjauan Literatur Sistematis dengan Perspektif <i>Sensemaking</i> Agung Supriyono.....	1
2. Tantangan dan Potensi Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial di Sekolah Dasar Fadhilah Darma Sulistyo dan Janiscus Pieter Tanesab.....	21
3. Strengthening Numeracy in Indonesia: A Policy Analysis and Integrative Review of Culturally Responsive Pedagogy Rully Charitas Indra Prahmana, Samsul Ma'arif, dan Puri Pramudiani	39
4. Evaluating Learning Management System Usability for In-Service STEM Teacher Training Maila D. H. Rahiem, Dzikri Rahmat Romadhon, Evi Mulyah, Tarma, Upi Fitriani, Putra Asga Elevri, dan Rita Pranawati	55
5. Instructional Decoupling in Character Education Policy: An Evaluation of Elementary Schools in Yogyakarta Izzul Kiram Suardi, Muhammad Nursa'ban, dan Uldiyanti Sya'diah Syahdan.....	73
6. Hambatan dalam Menerapkan Kebijakan Pendidikan Inklusif: Analisis Konten Laporan Pendidikan Global Pahendra A. Nongko, Yaman La Ndibo, Junaidin, Roni Amaludin, dan Muh. Amin	93
7. Reframing English Language Education Policy Through Translanguaging: A Conceptual Framework for Multilingual Indonesia Eric Sulindra dan Anita Lie.....	111
8. Aligning or Vanishing: A Case Study of History as a Subject at SMKN 9 Surakarta Nur Fatah Abidin	127